

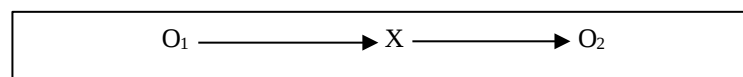
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan dengan desain peneliti yaitu *pre-Experimental design one group pre-test post-test* dimana dalam penelitian ini memakai hubungan sebab akibat dengan melihat satu kelompok subjek, selanjutnya subjek dilakukan observasi sebelum diberikan intervensi dan dilakukan observasi kembali setelah diberikan intervensi. Pengukuran kualitas tidur dalam penelitian ini diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan intervensi (*pre-test*) dan setelah diberikan intervensi (*post-test*). Perlakuan yang diberikan yaitu pemberian *baby massage* untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

Desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Desain Penelitian (Sugiyono, 2016)

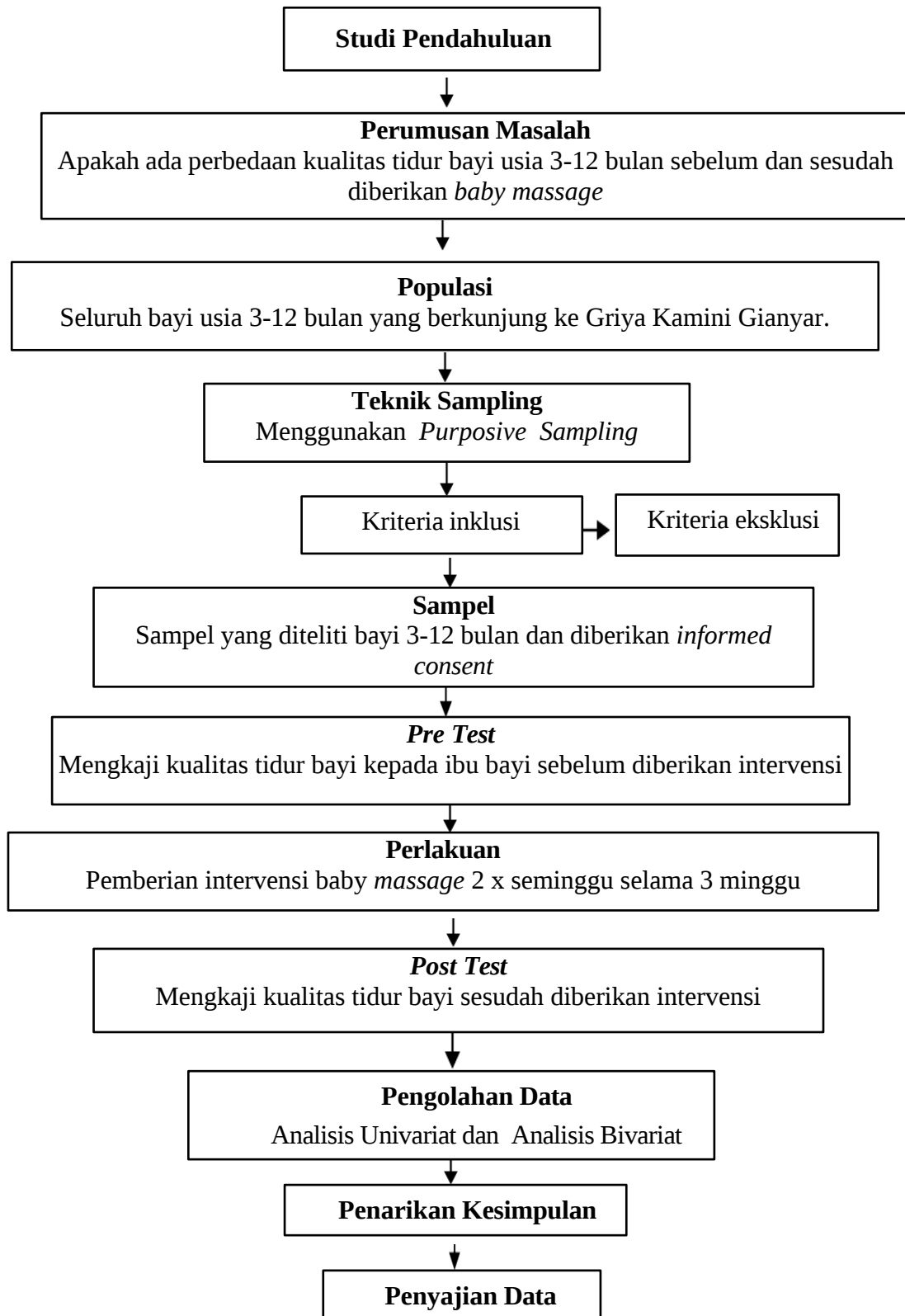
Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan

X = Pemberian *baby massage*

O₂ = Nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan.

B. Alur penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada 10 sampai 31 Maret 2025 (Jadwal terlampir).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam 2019). Populasi terdiri dari populasi target yaitu semua bayi 3-12 bulan yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb.. Populasi terjangkau yaitu semua bayi yang memiliki kualitas tidur kurang di Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb yang memenuhi kriteria sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi 3-12 bulan yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb pada bulan November sampai Desember 2024 sebanyak 92 bayi.

2. Sampel

a. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel adalah metode pengumpulan data dimana hanya sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat dan karakteristik populasi yang diinginkan Siregar (2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Sampel yang digunakan adalah bayi usia 3–12 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan datang ke Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb. Jumlah sampel

ditentukan dengan pendekatan rumus pada buku Dahlan (2020), diperoleh sebanyak 32 responden.

Kriteria sampel sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a) Bayi sehat yang tidak memiliki kondisi medis yang dapat mempengaruhi kualitas tidurnya.
- b) Ibu yang memiliki bayi usia 3-12 bulan bersedia menjadi responden penelitian.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu:

- a) Bayi usia 3-12 bulan yang memiliki kondisi medis atau sedang sakit
- b) Sedang terapi pengobatan

b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama penelitian dilakukan. Perhitungan besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan perhitungan dengan rumus besar sampel untuk penelitian komparatif kategorik berpasangan (Dahlan, 2020) yaitu:

$$n : \frac{Z\alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa (1,96)

$Z\beta$ = deviat baku beta (0,84)

$P1-P2$ = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

π = besarnya diskordan (ketidaksesuaian) Maka didapatkan perhitungan jumlah sampel

$$n : \frac{(1,96 + 0,84)^2 0,3}{0,3^2}$$

$$n : \frac{2,352}{0,09}$$

$n : 26,1$ (dibulatkan menjadi 26)

Keterangan hasil :

1. Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah, sehingga $Z\alpha = 1,96$
2. Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, maka $Z\beta = 0,84$
3. $P1-P2 = 0,3$ (perbedaan proporsi yang dianggap bermakna sebesar 30%) (Mia dkk., 2023)
4. $\pi : 0,3$ (Mia dkk., 2023)

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel pada penelitian ini sebanyak 26 bayi, untuk mengantisipasi drop out sampel ditambah 10% sehingga $n = 26 \times 10\% = 29,1$ dibulatkan menjadi 30 bayi.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam 2017). Sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden tentang usia dan lama tidur. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar jumlah pasien dengan gangguan tidur di Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb yang diambil dari buku register pasien.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam 2019). Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb
- b. Peneliti mengajukan *etichal clearance* ke Komini Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor persetujuan etik / ethical approval DP.04.02/F.XXXII.25/269 /2025.
- c. Mengurus ijin penelitian dari Politeknik Kesehatan Denpasar yang tembusannya disampaikan kepada kepala Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb
- d. Peneliti menghadap bidan Widhi untuk memberikan surat izin penelitian dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pemilik Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb, peneliti menghadap ke terapis untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- f. Setelah mendapatkan izin dari terapis *baby massage* Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb, kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menyampaikan maksud, tujuan dan manfaat penelitian serta meminta kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.
- g. Setelah melakukan pemilihan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti meminta keluarga responden untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan melakukan kontrak waktu untuk mengikuti pemberian *baby massage*
- h. Peneliti menentukan kelompok yang harus *dimassage* lalu diberikan intervensi sampai sampel terpenuhi.

- i. Peneliti melakukan *pre – test* sebelum dilakukan intervensi *baby massage* di Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb. *Pre – test* dilakukan hari pertama pada tanggal 13 April 2025 sebelum diberikan intervensi.
- j. Bidan terapis akan memberikan intervensi selama tiga minggu diberikan dua kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit yang dilakukan di ruang *massage* Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb didampingi oleh peneliti.
- k. Setelah diberikan *baby massage* diberikan selama tiga minggu peneliti menilai kembali kualitas tidur dengan menggunakan *A Brief Infant Sleep Questionnaire (BISQ)* yang diukur setelah tindakan pemijatan keenam pada tanggal 1 Mei 2025.
- l. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- m. Setelah melakukan penelitian selama tiga minggu peneliti melapor kembali kepada Bidan Widhi pemilik Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.
- n. Setelah selesai melakukan penelitian kemudian peneliti mencatat hasil penelitian pada master tabel.
- o. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan bantuan program komputer (SPSS).
- r. Penulisan laporan

Hasil dari pengumpulan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dilihat persentasenya kemudian diuraikan dalam hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.

F. Alat ukur / Instrumen penelitian

Penelitian instrumen merupakan proses pemilihan atau pengembangan metode dan alat ukur untuk mengukur besarnya nilai variabel guna membuktikan kebenaran hipotesis (Suiraoaka dkk., 2019). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data karakteristik responden, meliputi inisial anak, umur, jenis kelamin, status kesehatan, nomor ponsel yang dapat dihubungi. Data ini dimaksudkan untuk menentukan identitas responden.
2. *Job sheet baby massage* digunakan sebagai panduan pelaksanaan *baby massage*.
3. Peneliti kemudian membuat *check list* tentang kualitas tidur bayi, berisi 7 pertanyaan, yang diadopsi dan dimodifikasi dari "*Brief Screening Questionnaire for Infant Sleep Problems*" (BISQ), sesuai dengan kerangka konseptual penelitian. Alat ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti terhadap 15 anak usia 3 sampai 12 bulan di Posyandu Br. Kaja Kauh Tulikup Kabupaten Gianyar. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, oleh karena itu kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Cara penilaian *check list* kualitas tidur bayi yaitu:

- a. Untuk pertanyaan positif bila dijawab "Ya" nilainya 1 dan untuk jawaban "Tidak" nilainya 0
- b. Untuk pertanyaan negative bila dijawab "Ya" nilainya 0 dan untuk jawaban "Tidak" nilainya 1

G. Pengolahan dan analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *tabulasi* (Swarjana 2015).

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (Swarjana, 2015).

Pada tahap ini peneliti memeriksa semua data yang terkumpul dari setiap hasil *pre-test* dan *post-test*.

b. Coding

Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapannya, lalu dilakukan pengkodean guna mempermudah dalam pengolahan data. Koding akan dilakukan pada data data karakteristik responden.

a) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden n = Rn

b) Usia Bayi

3-6 bulan = 1

7-9 bulan = 2

10-12 bulan = 3

c) Jenis Kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

d) Status Kesehatan

Sakit = 1

Sehat = 2

e) Kualitas tidur bayi

Buruk = 1

Baik = 2

c. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden.

d. *Tabulasi*

Data yang telah terkumpul kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo 2018).

3. Analisis data

Analisis data menurut Sugiyono (2018), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan dua analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang paling sederhana dan di peroleh nilai tendensi sentral, frekuensi, SD variance, minimum dan maksimum (Swarjana, 2015).

Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur kualitas tidur bayi usia 3-12 bulan sebelum dan sesudah diberikan intervensi *baby massage*. Data yang diambil yaitu umur bayi, jenis kelamin, status kesehatan dan kualitas tidur bayi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Analisis penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *software SPSS* untuk mengetahui perbedaan kualitas tidur bayi 3-12 bulan sebelum dan sesudah diberikan *baby massage*. Jika

$p < \alpha = 0,05$ maka ada perbedaan kualitas tidur bayi usia 3-12 bulan sebelum dan sesudah diberikan *baby massage* di Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb, sedangkan $p > \alpha = 0,05$ maka tidak ada perbedaan kualitas tidur bayi 3-12 bulan sebelum dan sesudah diberikan *baby massage* di Praktik Mandiri Bidan Putu Sri Widi Antari, S.Tr.Keb tahun 2025.

H. Etika penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo 2018). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain yaitu:

1. *Respect for persons* (prinsip penghormatan harkat martabat manusia)

Prinsip ini adalah bentuk penghormatan terhadap harga diri seseorang sebagai individu yang memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri atas keputusannya. Pada dasarnya, prinsip ini memiliki tujuan untuk

menghormati otonomi bahwa seseorang mampu untuk mengambil keputusannya sendiri secara mandiri (*self-determination*), memberikan perlindungan pada individu yang kurang atau terganggu, memastikan bahwa individu memiliki ketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) wajib diberikan perlindungan akibat kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*) (Kemenkes RI, 2021).

Dalam penelitian ini responden memperoleh informasi secara lengkap tentang kebebasan dan hak untuk menolak atau berpartisipasi menjadi responden dan responden diberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian. Jika responden bersedia atau setuju menjadi calon responden wajib untuk mengisi informed consent dan jika calon responden tidak bersedia atau tidak setuju maka pengambilan data tidak dilakukan.

2. *Beneficence* (Prinsip berbuat baik) dan *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Prinsip etik berbuat baik berkaitan dengan membantu orang lain yang dilakukan dengan cara mengupayakan manfaat yang diberikan secara maksimal dengan kerugian minimal (Kemenkes RI, 2021). Dalam penelitian ini orang tua bayi yang bersedia dan terpilih menjadi responden dapat membantu tercapainya tujuan penelitian dan peneliti telah mempertimbangkan risiko yang diperoleh responden sebagai subjek penelitian.

3. *Keadilan* (*justice*)

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil. Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau *droup out* sebagai responden. Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan ke hati – hatian dan lingkungan peneliti perlu

dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah semua responden akan mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, ras, suku, budaya, kaya atau miskin serta memenuhi prinsip keterbukaan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Perlakuan diberikan sama pada setiap responden yaitu *baby massage* selama 30 menit.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya.

Suatu informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

Setiap orang mempunyai hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. *Confidentiality* dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaannya hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian.